

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank umum di Indonesia dari tahun 2012-1 sampai tahun 2019-1. Indikator kinerja bank dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA). Pengaruh konsentrasi pasar, pangsa pasar dan efisiensi terhadap kinerja bank dilihat menggunakan hipotesis SCP traditional, hipotesis *Relative Market Power* (RMP) dan hipotesis ESH atau *Efficient Structure Hipotesis*. Untuk membuktikan hipotesis SCP traditional penelitian ini menggunakan CR_8 dan indeks HHI sebagai indikator tingkat konsentrasi pasar. Untuk membuktikan hipotesis RMP penelitian ini menggunakan SHARE atau sebagai indikator pangsa pasar bank dan untuk membuktikan hipotesis ESH penelitian ini menggunakan EFF dari perhitungan DEA sebagai indikator efisiensi bank. Terdapat dua variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RISK merupakan data *loan to deposit ratio* bank (LDR) sebagai indikator risiko bank dan SIZE merupakan log dari total aset bank sebagai indikator ukuran bank.

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan EGLS terhadap 98 bank umum di Indonesia pada tahun 2012-1 sampai tahun 2019-1 dapat disimpulkan bahwa variabel CR_8 dan indeks HHI sebagai indikator dari tingkat konsentrasi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja bank. Hal tersebut menunjukkan hipotesis SCP traditional tidak relevan untuk kondisi industri perbankan di Indonesia. Sehingga tingginya tingkat konsentrasi pasar serta perilaku kolusi tidak meningkatkan kinerja bank.

Variabel SHARE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank di Indonesia. SHARE merupakan indikator dari pangsa pasar bank. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar pangsa pasar suatu bank maka kinerja bank tersebut akan semakin baik. sehingga hipotesis RMP relevan untuk kondisi industri perbankan di Indonesia.

Variabel EFF sebagai indikator efisiensi yang diukur menggunakan perhitungan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil estimasi menunjukkan EFF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan kinerja bank yang baik tidak ditentukan oleh efisiensi atau perilaku efisien suatu bank. Sehingga hipotesis ESH tidak relevan untuk kondisi industri perbankan di Indonesia.

Kemudian dua variabel kontrol yaitu RISK dan SIZE yang menggambarkan risiko dan ukuran bank menunjukkan RISK dan SIZE tidak memengaruhi ROA. Hasil ini mengindikasikan risiko dan ukuran bank tidak signifikan memengaruhi kinerja bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis *Relative Market Power* (RMP) berlaku dalam menjelaskan hubungan kinerja bank dan pangsa pasar pada periode 2012-1 sampai 2019-1. Pada periode tersebut bank dengan kinerja yang baik adalah bank yang memiliki pangsa pasar yang lebih besar. Dengan pangsa pasar yang besar bank mampu menetapkan harga produk dalam hal ini pelayanan jasa keuangan, maka dalam proses pembuatan kebijakan pemerintah atau otoritas keuangan Indonesia dapat berfokus pada kebijakan yang mendukung diferensiasi produk keuangan yang dapat meningkatkan pangsa pasar bank. Disatu sisi peningkatan pangsa pasar bank dapat memengaruhi tingkat konsentrasi pasar. Berdasarkan hasil penelitian meningkatnya konsentrasi pasar dapat menurunkan kinerja bank. Sehingga pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan peningkatan pangsa pasar yang tidak terfokus pada beberapa bank saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhassan, A. L., Tetteh, M. L., & Brobbey, F. O. (2016). Market power, efficiency and bank profitability: evidence from Ghana. *Econ Change Restruct*, 49:71–93.
- Celik, T., & Kaplan, M. (2016). Testing the Structure-Conduct-Performance Paradigm for the Turkish Banking Sector: 2008-2013. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1625-1631.
- Nguyen, T. N. (2013). Concentration and efficiency in the Vietnamese banking system between 1999 and 2009. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, Vol. 21 No. 3, pp. 268-283.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Sahile, S. W., Tarus, D. K., & Cheruiyot, T. K. (Vol. 10 No. 4, 2015). Market structure-performance hypothesis in Kenyan banking industry. *International Journal of Emerging Markets*, pp. 697-710.
- Sealey, W. C., & Lindley, J. T. (1977). Inputs, Outputs, and A Theory of Production and Cost at Depository Financial Institutions. *Journal of Finance*, 1251-1266.
- Smirlock, M. (1985). Evidences on the (non) Relationship Between Concentration And Profitable In Banking . *J. Money Credit Bank*. 17 (1), 69-83.
- Ye, Q., Xu, Z., & Fang, D. (2012). Market structure, performance, and efficiency of the Chinese banking sector. *Econ Change Restruct*, 45:337–358.